



**Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Pakel Kecamatan Bareng
Kabupaten Jombang**

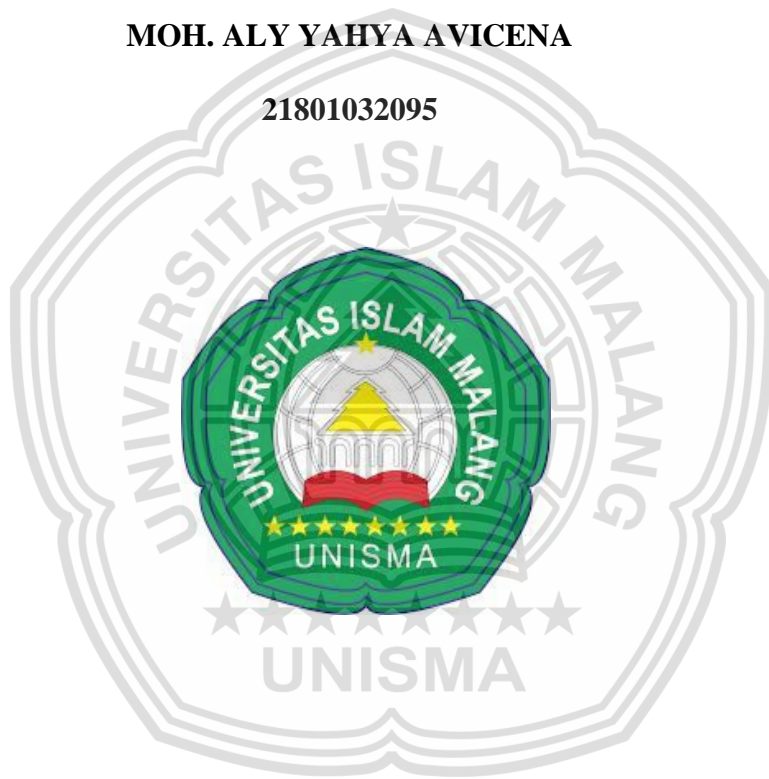
(Studi Kasus Di Desa Pakel Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang)

SKRIPSI

Oleh:

MOH. ALY YAHYA AVICENA

21801032095



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2023



Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Pakel Kecamatan Bareng Kabupaten

Jombang

(Studi Kasus Di Desa Pakel Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana

Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh:

MOH. ALY YAHYA AVICENA

21801032095



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2023

Abstract

Almost all parts of the corn plant have potential economic value, shelled corn as the main product is the main raw material for the feed industry, besides being consumed directly and as raw material for the food industry, the leaves, stems, husks and cobs can be used as animal feed and other uses. Likewise with other parts, if managed properly, they have the potential to have quite attractive economic value. Farming development, the main activity that must be carried out is to increase production both in quality and quantity, because increased production with good quality greatly affects farmers' income. The market is also very demanding of good quality in line with increasing awareness and income levels of the community. The aim of this research is to determine the cost of production of corn farming in one growing season. To find out the efficiency of corn farming in one growing season and to find out the factors that affect the income of corn farming in Pakel Village, Bareng District, Jombang Regency. This research was carried out deliberately in Pakel village, namely corn farmers in Pakel village. Determination of the number of samples using simple random sampling method (simple random sampling) with a total of 23 respondents. The type of data in this study uses primary data obtained from research questionnaires. Data analysis used farming analysis by calculating the total cost, revenue, and R/C ratio and multiple linear regression analysis of the cobb-douglass production function. The results of the farmer's research obtained an income of Rp. 20,865.800/Ha with an average total cost of Rp. 9,907,344/Ha. Farmers' income of Rp. 10,958,456. The R/C ratio is 2.10, this means that corn farming is efficient and profitable. Based on the results of the regression test, it was found that the variables Seed (X1), Fertilizer (X2), Pesticides (X3) and Labor (X4) have a significant effect on corn production because they have a significant value below 0.05. This shows that the variables of seeds (X1), fertilizers (X2), pesticides (X3), and labor (X4) have a significant influence on the dependent variable, namely income.

Keywords: Factors affecting income, farming efficiency

Abstrak

Hampir seluruh bagian dari tanaman jagung mempunyai potensi nilai ekonomi, jagung pipilan sebagai produk utamanya merupakan bahan baku utama industri pakan, selain dapat dikonsumsi langsung dan sebagai bahan baku industri pangan, daun, batang, kelobot dan tongkolnya dapat dipakai sebagai pakan ternak dan pemanfaatan lainnya, demikian juga halnya dengan bagian lainnya jika dikelola dengan baik berpotensi mempunyai nilai ekonomi yang cukup menarik. Pengembangan usahatani, kegiatan utama yang harus dilakukan adalah peningkatan produksi baik secara kualitas maupun kuantitas, karena produksi yang meningkat dengan kualitas yang baik sangat mempengaruhi pendapatan petani. Pasar pun sangat menuntut kualitas yang baik sejalan dengan meningkatnya kesadaran dan tingkat pendapatan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui besarnya biaya produksi usaha tani jagung dalam satu kali musim tanam. Untuk mengetahui efisiensi usahatani petani jagung dalam satu kali musim tanam dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tani jagung di Desa Pakel Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang. Penelitian ini dilakukan secara sengaja di desa Pakel yakni para petani jagung di desa pakel. Penentuan jumlah sampel menggunakan

metode sampel acak sederhana (simple random sampling) dengan jumlah responden 23 responden. Jenis data pada penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner penelitian. Analisis data menggunakan analisis usahatani dengan menghitung total biaya, penerimaan, dan R/C ratio dan analisis regresi linear berganda fungsi produksi cobb-douglass. Hasil penelitian petani memperoleh penerimaan sebesar Rp. 20.865.800/Ha dengan rata rata total biaya Rp. 9.907.344/Ha. Pendapatan petani sebesar Rp. 10.958.456. R/C Ratio sebesar 2,10, hal ini berarti bahwa usahatani jagung efisien dan menguntungkan. Berdasarkan pada hasil uji regresi didapatkan bahwa variabel Benih (X1), Pupuk (X2) Pestisida (X3) dan Tenaga Kerja (X4) berpengaruh signifikan terhadap produksi jagung karena memiliki nilai signifikan dibawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel benih (X1), pupuk (X2), pestisida (X3), dan tenaga kerja (X4) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan.

Kata kunci: Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, efisiensi usahatani



BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama penduduk, maupun sebagai penopang pembangunan. Sektor pertanian merupakan penopang perekonomian Indonesia, karena pertanian memberikan porsi yang cukup besar dalam memberikan sumbangan untuk pendapatan negara, sebagai pasar yang potensial bagi produk-produk dalam negeri baik untuk barang produksi maupun barang konsumsi, terutama produk yang dihasilkan oleh subsektor tanaman pangan. Tanaman pangan di Indonesia memiliki beberapa jenis, seperti: sereal (padi, gandum, sorghum), biji-bijian (jagung, kacang kedelai, kacang hijau), umbi-umbian (ubi jalar, talas, singkong, kentang dan ganyong). Tanaman pangan yang termasuk jenis biji-bijian adalah tanaman jagung. Beberapa daerah di Indonesia seperti di Madura dan Nusa Tenggara menggunakan jagung sebagai pangan pokok. Selain sebagai sumber karbohidrat, jagung juga ditanam sebagai pakan ternak hijauan maupun tongkolnya, diambil minyaknya dari bulir, dibuat tepung dari bulir, dikenal dengan istilah tepung jagung atau maizena, dan bahan baku industri dari tepung bulir dan tepung tongkolnya (Budiman, 2012).

Hampir seluruh bagian dari tanaman jagung mempunyai potensi nilai ekonomi, jagung pipilan sebagai produk utamanya merupakan bahan baku utama industri pakan, selain dapat dikonsumsi langsung dan sebagai bahan baku industri pangan, daun, batang, kelobot dan tongkolnya dapat dipakai sebagai pakan ternak dan pemanfaatan lainnya, demikian juga halnya dengan bagian lainnya jika dikelola dengan baik berpotensi mempunyai nilai ekonomi yang cukup menarik.

Kebutuhan jagung di Indonesia saat ini cukup besar, yaitu lebih dari 10 juta ton pipilan kering per tahun. Konsumsi jagung terbesar adalah untuk pangan dan industri pakan ternak, karena sebanyak 51% bahan baku pakan ternak adalah jagung. Dari sisi pasar, potensi pemasaran jagung terus mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari semakin berkembangnya industri peternakan yang pada akhirnya meningkatkan permintaan jagung sebagai bahan pakan ternak berkembang pula produk pangan dari jagung dalam bentuk tepung jagung di kalangan masyarakat. Produk tersebut banyak dijadikan untuk pembuatan produk pangan (Budiman, 2012).

Sektor pertanian Provinsi Jawa Timur berperan penting dalam pembangunan. Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2015, terdapat 2,46 juta penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan dari total penduduk yang bekerja sebanyak 5,96 juta. Upaya peningkatan produksi jagung dapat dilakukan dengan cara memperluas areal panen, meningkatkan produktivitas, mempertahankan stabilitas produksi, menekan senjang hasil, dan menurunkan kehilangan. Selain itu upaya peningkatan produktivitas usaha tani jagung sangat bergantung pada kemampuan penyediaan dan penerapan teknologi sistem budidaya yang benar dan sesuai anjuran diantaranya, penggunaan benih (varietas) bermutu, pengaturan jarak tanam, pengairan, pemberantasan hama dan penyakit, serta penggunaan pupuk (Maruapey dan Faesal, 2010).

Pengembangan usaha tani, kegiatan utama yang harus dilakukan adalah peningkatan produksi baik secara kualitas maupun kuantitas, karena produksi yang meningkat dengan kualitas yang baik sangat mempengaruhi pendapatan petani. Pasar pun sangat menuntut kualitas yang baik sejalan dengan meningkatnya kesadaran dan tingkat pendapatan masyarakat (Mangku, 2003).

Desa Pakel Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang ini terdiri dari 8 dusun dengan luas desa 370 Ha dan jumlah penduduk di Desa Pakel dari tahun ke tahun terus bertambah, hal ini dikarenakan masih banyak terdapat lahan kosong yang belum ada pemukiman penduduk sehingga banyak penduduk luar daerah yang datang dan menetap. Salah satu mata pencaharian masyarakat adalah sebagai petani, di Desa Pakel tidak fokus dengan satu komoditi saja contohnya bulan Maret petani tersebut menanam komoditi jagung, setelah panen jagung, petani tersebut akan berganti menanam komoditi padi dan lain-lain. Ini memang sudah kebiasaan petani yang ada di Desa Pakel.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Pakel Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa pendapatan usaha tani jagung dalam satu kali musim tanam di Desa Pakel Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang?
2. Apakah usaha tani jagung di Desa Pakel Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang sudah efisien?
3. Faktor produksi apa saja yang mempengaruhi pendapatan usaha tani jagung di Desa Pakel Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

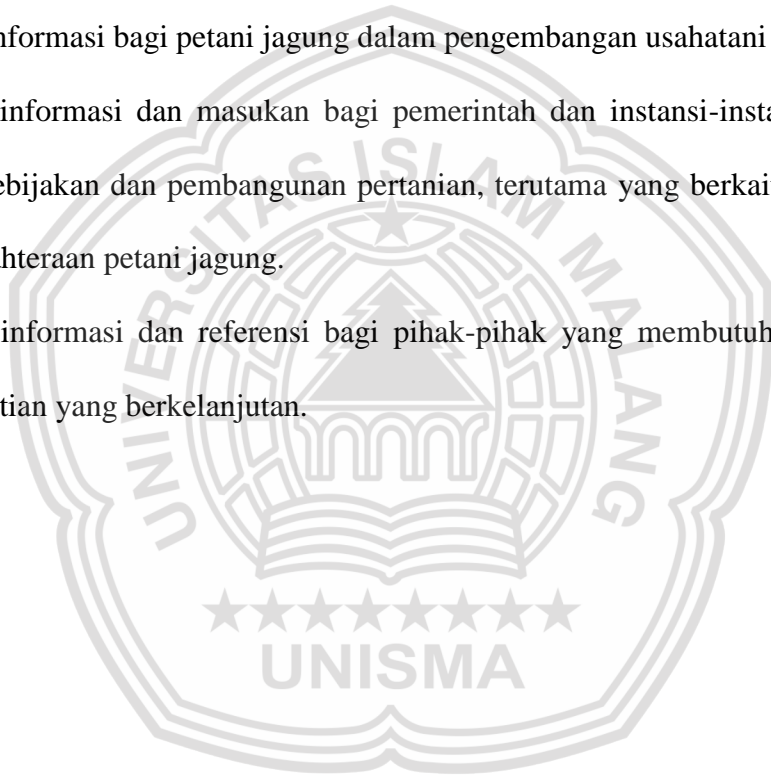
1. Untuk mengetahui besarnya pendapatan usaha tani jagung dalam satu kali musim tanam di Desa Pakel Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang.

2. Untuk mengetahui efisiensi usaha tani petani jagung dalam satu kali musim tanam di Desa Desa Pakel Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tani jagung di Desa Pakel Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi petani jagung dalam pengembangan usahatani jagung.
2. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi pemerintah dan instansi-instansi terkait dalam membuat kebijakan dan pembangunan pertanian, terutama yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan petani jagung.
3. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan dalam pelaksanaan penelitian yang berkelanjutan.



BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang berjudul Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Pakel Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya produksi Usahatani Jagung Di Desa Pakel Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang memiliki rata-rata sebesar Rp. 9.907.344 dan pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Pakel Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang memiliki rata-rata sebesar Rp. 10.958.456
2. Usahatani Jagung Di Desa Pakel Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang dinyatakan efisien karena memiliki nilai R/C ratio lebih dari satu yakni 2,10, artinya bahwa setiap Rp. 1 biaya dapat menghasilkan Rp. 2,10 penerimaan.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani Jagung Di Desa Pakel Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang adalah benih, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja karena nilai signifikan di bawah 0,05

6.2 Saran

Saran yang dapat di berikan oleh peneliti untuk petani Jagung Di Desa Pakel Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang Antara lain: ★★★★★

1. Sebagai bahan informasi bagi petani jagung dalam pengembangan usahatani jagung.
2. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi pemerintah dan instansi-instansi terkait dalam membuat kebijakan dan pembangunan pertanian, terutama yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan petani jagung.
3. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan dalam pelaksanaan penelitian yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 2012. Teknik Bercocok Tanam Jagung. Yogyakarta: Kanisius
- Andi Yulyani Fadwiwati, Abdul Gaffar Tahir, 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Usahatani Jagung Di Provinsi Gorontalo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Rineka Cipta : Jakarta.
- Budiman, H. 2012. Sukses Bertanam Jagung Komoditas Pertanian Yang Menjanjikan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Daniel, M. 2004. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: Bumi Aksara.
- Habib A, 2013 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung. Sumatra Utara : Agrium
- Hernanto, F. 2000. Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Mangu, S. 2003. Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Maruapey, Ajang dan Faesal. 2010. Pengaruh Pemberian Pupuk KCl Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Pulut (*Zea mays* Caratina). Unamin Sorong. Sorong.
- Mosher, A.T. 2003. Membangun dan Menggerakkan Pertanian. Jakarta: Yasaguna.
- Mubyarto, 2000. Ekonomi Pertanian. Jakarta: LP3ES.
- Philip. 20018. Manajemen Pemasaran di Indonesia: Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian. Salemba Empat Jakarta
- Purwanto dan Sulistyastuti. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Gava Media.
- Rahardja, Prathama Manurung, Mandala. 2006. Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar. Edisi Ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rismunandar, 2002. Tanaman Jagung. Bandung: Sinar Baru.

- Siregar, Jun Verawa. 2009. Analisis Usahatani Jagung dan Sumbangannya Terhadap Pendapatan Keluarga.
- Soeharjo. 2010. Sendi-sendi Pokok Usahatani. Departemen Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Soekartawi. 2011. Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil. Jakarta: UI-PRESS.
- Sriyanto, S. 2010. Panen Duit Bisnis Padi Organik. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Suarni. 2009. Ingin Hidup Sehat Alihkan Langkah Kita Untuk Konsumsi Jagung. Sinar Tani. Juli 2009.
- Subagyo, A. 2007. Studi Kelayakan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

